

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. KESIMPULAN

1. Ekstrak kloroform daun adas (*F.vulgare Mill.*) dapat memengaruhi persentase neutrofil mencit yang diinfeksi *P.berghei* dalam rentang nilai yang normal pada dosis 800 mg/kgBB.
2. Ekstrak kloroform daun adas (*F.vulgare Mill.*) pada seluruh dosis perlakuan tidak memberikan pengaruh terhadap persentase eosinofil dan basofil pada mencit yang diinfeksi *P.berghei*.
3. Ekstrak kloroform daun adas (*F.vulgare Mill.*) dapat memengaruhi persentase monosit mencit yang diinfeksi *P.berghei* dalam rentang nilai yang normal pada dosis 200 mg/kgBB.
4. Ekstrak kloroform daun adas (*F.vulgare Mill.*) dapat memengaruhi persentase limfosit mencit yang diinfeksi *P.berghei* dalam rentang nilai yang normal pada dosis 800 mg/kgBB.

### B. SARAN

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan uji toksisitas terhadap ekstrak kloroform daun adas pada mencit untuk memastikan tidak ada efek samping atau toksik akibat dosis yang digunakan.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambah waktu pengamatan setelah pemberian ekstrak kloroform daun adas dihentikan untuk dapat memberikan gambaran terkait respon leukosit mencit pada masa pemulihan setelah perlakuan.

3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode pemeriksaan hematologi yang lebih objektif seperti *automated hematology analyzer* untuk menentukan persentase jenis leukosit sehingga dapat meningkatkan akurasi dan reproduktibilitas hasil penelitian.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menganalisis hubungan antara perubahan persentase jenis leukosit dengan tingkat parasitemia untuk dapat mengevaluasi perubahan persentase jenis leukosit berkaitan dengan aktivitas antimalaria.

